



JIPP

<https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/JIPP/index>

ISSN: e-ISSN:

Journal Inovasi
Pendidikan dan
Pengajaran

ANALISIS AKTIVITAS BELAJAR DARING SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU DI KELAS VIII A DI SMP NEGERI 1 NGABANG KABUPATEN LANDAK

Ananda Yuniar*¹, Suherdiyanto², Paiman³

¹ IKIP PGRI Pontianak, Pontianak, Indonesia

² IKIP PGRI Pontianak, Pontianak, Indonesia

³ IKIP PGRI Pontianak, Pontianak, Indonesia

*Email: anandayuniar795@gmail.com

Abstract: The techniques used in this research consist of direct communication techniques, indirect observation techniques, and documentary study techniques. Based on the results of research that has been carried out: 1) Planning for online learning activities for students in Integrated Social Studies subjects in class VIII A at SMP Negeri 1 Ngabang: The ability to make teaching preparations is the first step that must be possessed by teachers, and as the estuary of all theoretical knowledge, and a deep understanding of learning objects and learning situations, so it can be concluded that a very important and very decisive part of achieving the learning objectives itself with the learning plan itself can create a learning process that is expected to run well and directed. 2) Students' online learning activities in Integrated Social Studies subjects in class VIII A at SMP Negeri 1 Ngabang, have been going well as for indicators including: a) Visual Activities, b) Oral Activities, c) Listening Activities, d) Writing Activities, e) Drawing Activities, f) Motor Activities, g) Mental Activities, h) Emotional Activities. 3) Obstacles to the implementation of students' online learning in Integrated Social Studies subjects in class VIII A at SMP Negeri 1 Ngabang: (1) Lack of student awareness or students' intention to take part in learning. (2) Difficulty dealing with students who are not active in learning. (3) Inadequate student quotas and many other obstacles such as student permission to teachers regarding health, so that not all students take part in the zoom. (4) The enthusiasm of students in participating in online learning is also an obstacle, so that students' understanding of the material provided by the teacher has not been categorized as optimal.\

Keywords: *Learning Activities, Online, Social Sciences (Integrated Social Sciences)*

1. Pendahuluan

Perkembangan suatu bangsa bisa dilihat dari bagaimana perkembangan pendidikan dari bangsa tersebut. Pendidikan merupakan upaya secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi peserta didik. Dalam Undang - Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional SISDIKNAS (2003) menyatakan: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menghidupkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa, dan negara.”

Pada umumnya proses pembelajaran di kelas lebih menuntut siswa untuk menghafal begitu banyak materi pelajaran. Hal ini akan menyebabkan kebosanan karena kurang adanya aktivitas belajar pada siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu komponen yang paling utama dalam proses pembelajaran adalah guru. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan, maka diperlukan kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran termasuk didalamnya penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, guru juga harus mampu menumbuhkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran kondusif, menarik, menyenangkan, sehingga siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Supaya kegiatan belajar mengajar mencapai tujuan seoptimal mungkin, guru diharapkan memiliki kemampuan yang diperlukan siswa, menguasai materi yang akan diajarkan, mampu mengklasifikasikan macam - macam metode mengajar dan menguasai teknik mengajar. Selama proses pembelajaran, guru tetap melakukan aktivitas mengajar *online* di sekolah seperti biasa. Guru perlu melakukan pemilihan media yang sesuai untuk pembelajaran daring, media yang digunakan yaitu PPT yang dibuat menjadi video dan yang paling sering digunakan yaitu media PPT kemudian dijelaskan melalui *Zoom* agar peserta didiknya bisa mendengarkan penjelasan sekaligus dengan materi yang disampaikan guru. Adapun kekurangan yang dialami oleh guru selama pembelajaran daring yaitu, pendekatan emosional antara guru dengan siswa tidak ada, sinyal tidak stabil dan ada beberapa siswa yang tidak paham dengan materi yang diajarkan, sehingga guru harus mengulang kembali materi yang sama dan jika ada siswa yang mengalami hambatan saat pembelajaran daring dapat menghubungi atau datang menemui guru kelas untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran yang disampaikan serta guru memberikan tambahan waktu untuk pengerjaan tugas-tugas yang kurang dipahami.

Aktivitas belajar merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pembelajaran. Pembelajaran yang menekankan aktivitas belajar akan menjadi lebih bermakna dan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Aktivitas belajar dapat merangsang siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran, sehingga dapat merangsang otak siswa untuk berpikir kritis. Peningkatan aktivitas belajar memberikan manfaat dalam pembelajaran IPS Terpadu, yaitu pembelajaran IPS menjadi lebih bermakna bagi siswa sehingga pengorganisasian materi atau bahan pelajaran disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik dan kebutuhan siswa.

Aktivitas siswa yang dilakukan di sekolah bermacam-macam, tidak hanya mencatat dan mendengarkan seperti yang diperintahkan oleh guru saat pembelajaran. Dalam Sardiman (2014 : 101), Paul B. Diedrich menggolongkan jenis-jenis aktivitas siswa, antara lain:

- a. *Visual Activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. *Oral Activities*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- c. *Listening Activities*, sebagai contoh mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. *Writing Activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan laporan, angket, menyalin.
- e. *Drawing Activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.
- f. *Motor Activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, berternak.
- g. *Mental Activities*, sebagai contoh misalnya menanggapi, mengingat memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional Activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Penggolongan aktivitas tersebut menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa sangat kompleks. Aktivitas belajar dapat diciptakan dengan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menyajikan variasi model pembelajaran yang lebih memicu kegiatan siswa. Belajar daring adalah kegiatan belajar yang dilakukan menggunakan koneksi internet. Menurut Sadikin & Hamidah (2020 : 216) Pembelajaran daring adalah metode pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan akseibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri. Dalam hal ini, pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*), karena proses pembelajaran siswa selama pandemi Covid-19 dilaksanakan secara daring (dalam Jaringan).

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Aktivitas Belajar Daring Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VIII A Di SMP Negeri 1 Ngabang Kabupaten Landak”. Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mendeskripsikan perencanaan aktivitas pembelajaran daring siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII A di Smp Negeri 1 Ngabang. 2) untuk mendeskripsikan aktivitas pembelajaran daring siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII A di Smp Negeri 1 Ngabang. 3) untuk mendeskripsikan kendala terhadap pelaksanaan pembelajaran daring siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII A di Smp Negeri 1 Ngabang.

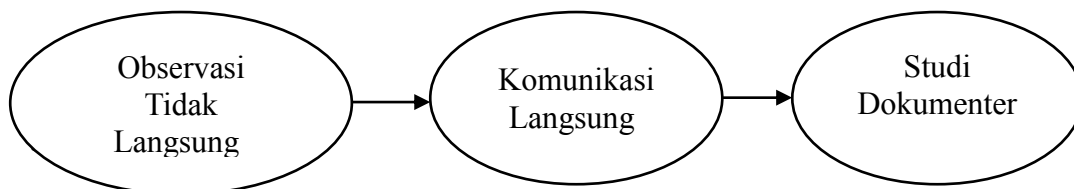
2. Metodologi

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah. Menurut Sugiyono (2016: 9) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang dimana permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi kualitatif juga masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial.

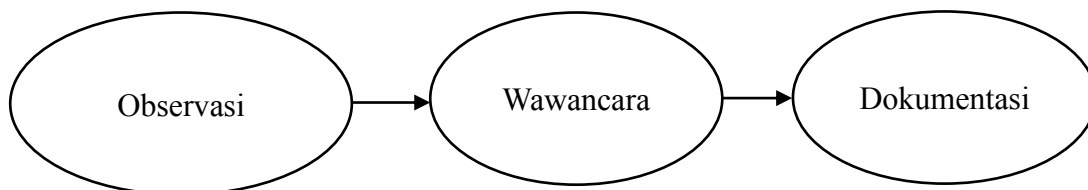
Tabel 1. Jumlah Siswa Kelas VIII A

Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah
VIII A	Laki-Laki	14
	Perempuan	29
Jumlah Keseluruhan		43

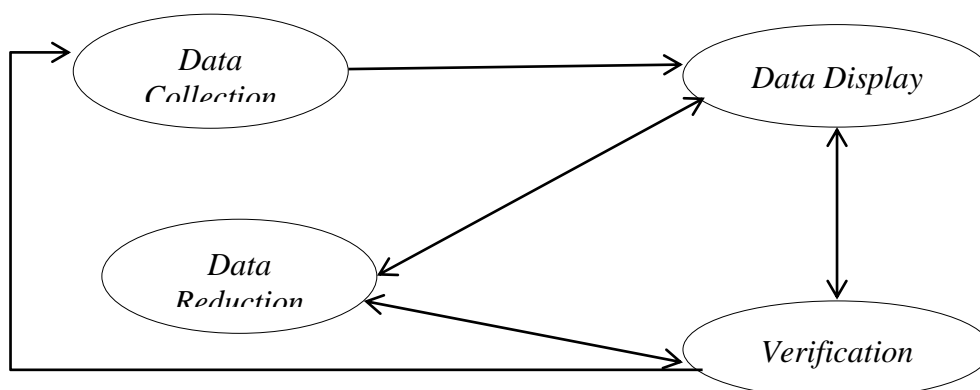
Sumber : TU SMP Negeri 1 Ngabang Tahun Pelajaran 2021/2022



Gambar Bagan 1. Teknik Pengumpulan Data



Gambar Bagan 2. Alat Pengumpulan Data



Gambar Bagan 3. Teknik Analisis Data

3. Hasil dan Pembahasan

Perencanaan aktivitas pembelajaran daring siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII A di SMP Negeri 1 Ngabang Dalam mengembangkan persiapan mengajar, terlebih dahulu harus diketahui arti dan tujuannya, serta menguasai teoritis dan praktis unsur-unsur yang terdapat dalam persiapan mengajar. Kemampuan membuat persiapan mengajar merupakan langkah awal yang harus dimiliki oleh guru, dan sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar dan pemahaman yang mendalam tentang obyek belajar dan situasi pembelajaran. deskripsi di atas disimpulkan bahwa pengembangan pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dan tentunya sangat menentukan tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan adanya perencanaan pembelajaran itu sendiri dapat menciptakan proses belajar yang diharapkan bisa berjalan dengan baik dan terarah.

Aktivitas belajar daring siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII A di SMP Negeri 1 Ngabang, sudah berjalan dengan baik adapun indikator diantaranya : *Visual Activities*, tidak semua siswa membaca materi diawal dan diakhir pelajaran tetapi siswa lebih suka memperhatikan gambar-gambar yang ada di materi pelajaran adapun aktivitas siswa dalam belajar daring diantaranya: a) membaca materi pembelajaran, b) memperhatikan gambar pada buku pelajaran. *Oral Activities*, siswa dikelas sudah menunjukkan interaksi timbal balik dengan guru dan teman-temannya didalam proses pembelajaran daring menggunakan aplikasi *zoom*, dengan aktivitas siswa dalam belajar daring adapun diantaranya: a) mengajukan pertanyaan (bertanya), b) mengerjakan tugas kelompok (berdiskusi). *Listening Activities*, siswa sudah mendengarkan gurunya menyampaikan materi didalam proses pembelajaran jika tidak mendengarkan maka guru akan bertanya kepada siswanya. Aktivitas siswa dalam belajar daring diantaranya: mendengarkan guru memberi materi pelajaran.

Writing Activities, semua siswa selalu mencatat materi pelajaran yang penting menurutnya sebagai catatan belajar. Aktivitas siswa dalam belajar daring diantaranya: mencatat materi pelajaran. *Drawing Activities*, dari siswa itu sendiri dalam menggambarkan konsep materi pelajaran hampir semua siswa tidak membuatnya. Aktivitas siswa dalam belajar daring diantaranya: menggambarkan konsep materi. *Motor Activities*, selama dilakukannya pembelajaran daring siswa tidak aktif dalam mencoba menambahkan jawaban yang ditanyakan guru kepada teman sekelasknya dikarenakan tidak percaya diri antara satu dengan yang lainnya. Aktivitas siswa dalam belajar daring diantaranya : melakukan percobaan menambah jawaban dari teman.

Mental Activities, aktivitas siswa dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan gurunya selalu langsung menjawabnya, dan dalam mengingat materinya juga sudah mudah untuk diingat,

dalam pengerjaan tugas sudah mudah diselesaikan dikarenakan banyaknya sumber-sumber buku dari guru dan internet. Aktivitas siswa dalam belajar daring diantaranya: a) menanggapi pertanyaan, b) mengingat materi pelajaran, c) memecahkan soal-soal (tugas dari guru). *Emotional Activities*, suka tidak suka siswa harus mengerjakan tugas dengan semestinya dikarenakan sudah tanggungjawab sebagai siswa, dan siswa juga seharusnya mengikuti pembelajaran IPS Terpadu dengan semangat yang kuat agar mengerti disetiap materi yang disampaikan guru. Aktivitas siswa dalam belajar daring diantaranya : a) perasaan yang dirasakan ketika diberikan tugas oleh guru, b) perasaan yang dirasakan ketika dilaksanakan pelajaran IPS Terpadu.

Kendala terhadap pelaksanaan pembelajaran daring siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII A di SMP Negeri 1 Ngabang Kendala umum yang ditemukan pada aktivitas belajar *daring* di sekolah ini: (1) Kurangnya kesadaran siswa atau niat siswa dalam mengikuti pembelajaran. (2) Kesulitan menghadapi siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran. (3) Kendala di siswanya yaitu kuota yang kurang memadai dan banyak kendala lainnya seperti perijinan siswa kepada guru mengenai kesehatan yang kurang baik, dan ada permasalahan didalam keluarga jadi yang ikut *zoom* itu tidak semua siswa. Selain itu antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring juga menjadi kendala, sehingga pemahaman siswa akan materi yang diberikan oleh guru kepada siswa belum dikategorikan optimal.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan: 1) Perencanaan aktivitas pembelajaran daring siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII A di SMP Negeri 1 Ngabang: Kemampuan membuat persiapan mengajar merupakan langkah awal yang harus dimiliki oleh guru, dan sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar dan pemahaman yang mendalam tentang obyek belajar dan situasi pembelajaran. deskripsi diatas disimpulkan bahwa pengembangan pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dan tentunya sangat menentukan tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan adanya perencanaan pembelajaran itu sendiri dapat menciptakan proses belajar yang diharapkan bisa berjalan dengan baik dan terarah. 2) Aktivitas belajar daring siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII A di SMP Negeri 1 Ngabang, sudah berjalan dengan baik adapun indikator diantaranya: a) *Visual Activities*, b) *Oral Activities*, c) *Listening Activities*, d) *Writing Activities*, e) *Drawing Activities*, f) *Motor Activities*, g) *Mental Activities*, h) *Emotional Activities*. 3) Kendala terhadap pelaksanaan pembelajaran daring siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII A di SMP Negeri 1 Ngabang: (1) Kurangnya kesadaran siswa atau niat siswa dalam mengikuti pembelajaran. (2) Kesulitan menghadapi siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran. (3) Kendala di siswanya yaitu kuota yang kurang memadai dan banyak kendala lainnya seperti perijinan siswa kepada guru mengenai kesehatan yang kurang

baik, dan ada permasalahan didalam keluarga jadi yang ikut *zoom* itu tidak semua siswa. Selain itu antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring juga menjadi kendala, sehingga pemahaman siswa akan materi yang diberikan oleh guru kepada siswa belum dikategorikan optimal.

Berdasarkan pada kesimpulan tersebut diatas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut : 1) Peneliti : Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dalam hal meneliti dan hasilnya dapat dijadikan bekal kelak ketika melakukan proses pembelajaran dalam aktivitas belajar daring siswa. 2) Guru : Perlunya menyiapkan Rencana Pembelajaran atau *lesson plan* yang sebenarnya sudah disadari oleh para guru, namun persoalannya adalah tingkat kepedulian para guru untuk menyajikan pembelajaran yang baik dan sistematis, serta tingkat keahlian mereka pada disiplin keilmuan masing-masing yang belum memadai untuk dapat merancang suatu konsep pembelajaran. 3) Kepala sekolah : Kepala sekolah sebagai manajer penyelenggara pendidikan sudah selayaknya melakukan kontrol, dan memberikan saran agar terciptannya kondisi yang sinergis, dan perlunya ditingkatkan kerjasama antara sekolah dan orang tua siswa untuk mengawasi anak-anaknya dalam mengikuti belajar daring melalui surat edaran dari sekolah untuk orang tua siswa.

5. Ucapan Terimakasih

Penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada Bapak Suherdiyanto, S.Pd, M.Pd, Bapak Paiman, S.Pd, M.Pd yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang berupa perbaikan demi penyempurnaan tulisan ini.

6. Daftar Pustaka

- M., Sardiman. (2014). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. Kurnia. (2014). *Pendidikan IPS*. Jakarta: Rajawali press.
- Moleong, Lexy J. (2000). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Zulfadrial dan Lahir. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Kadipiro Surakarta: Yuma Pustaka.
- Pohan, A. F. (2020). *Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah*. CV. Sarnu Utung.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Pomalingo, Sulastri. (2018). *Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 5 Gorontalo Utara*. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo.
- Ali Sadikin dan Afreni Hamidah. (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. Jurnal ilmiah pendidikan biologi, 6 (2) : 214-224.

Machdum, Dade Maulana. Ardianto, Erdiek. (2020). *Analisis Belajar Daring Pada Pandemi Covid-19 di Jurusan Sistem Informasi Institut Bisnis Dan Informatika Kosgoro 1957*. Jurnal Sistem Informasi Bisnis, 1 (2) : 96-103

Hasanah, Aan, dkk. (2020). *Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19*.

Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.